

# AUDIT MANAJEMEN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. ANEKA RODA KENCANA SAMARINDA

Gebi Maria Fatima Debararaja <sup>1</sup>, Imam Nazarudin Latif <sup>2</sup>, Catur Kumala Dewi <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [gebimariafatima@gmail.com](mailto:gebimariafatima@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Audit Management,  
Internal Control System,  
Inventory Function,  
Effectiveness*

## **ABSTRACT**

*Purpose of this study is to find out and analyze effectiveness of audit management of merchandise inventory at PT. Aneka Roda Kencana. Comparative method used as a analytical tool is to compare between existing systems and procedures in the company with theory and performing—advanced audit to evaluate the audit findings by making a flowchart and propose questions with responden in the form of Internal Control Questionnaires. The results of this study indicate that audits management of stock inventory at PT. Aneka Roda Kencana less effective, it is proven from outcome of the research merchandise stock get a relative value by 50% then it can be interpreted audit management of merchandise stock at PT. Aneka Roda Kencana run less effective. This study generally viewed by internal control procedures and audit findings list that there is no clear policy of maximum and minimum amount inventory of merchandise, lack of SOP that regulate the activities of requisitions for the purchase of merchandise and there is no plan about slow moving merchandise, so that the merchandise can be accumulate. Therefore it could be said that PT. Aneka Roda Kencana still less effective in managing inventory merchandise so that improvements against management needed in order to facilitate the continuity of company's activities.*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Berbicara tentang perusahaan dagang tidak pernah lepas dari aktivitas membeli, menjual dan menyimpan. Perusahaan dagang juga tidak lepas dari persediaan, karena persediaan merupakan hal penting untuk menunjang tujuan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkannya manajemen atas persediaan barang dagang. Menjalankan tugas manajemen atas persediaan barang dagang memiliki banyak tugas agar tercapainya sasaran dalam perusahaan. Salah satu tugas manajemen atas persediaan barang dagang yaitu menentukan jumlah barang yang dibutuhkan suatu perusahaan agar tidak kelebihan atau kekurangan stok barang dagang.

Sumber daya yang berperan penting dalam sebuah perusahaan salah satunya ialah persediaan. Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2016:553) yang dialih bahasakan oleh Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, dan David Wijaya “Persediaan adalah salah satu aset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan”. Persediaan terdiri dari beberapa jenis yaitu persediaan barang dagang dan persediaan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang hanya memiliki satu jenis persediaan

yaitu persediaan barang dagang. Berbeda dengan perusahaan dagang dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Semua perusahaan dagang selalu membutuhkan persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual kembali. Persediaan barang diperlukan karena dalam pengadaan barang dibutuhkan beberapa waktu untuk proses pemesanan kembali barang tersebut. Sebuah perusahaan barang dagang apabila tidak memiliki persediaan, maka hal tersebut akan berdampak pada perusahaan. Dampak pada perusahaan ialah perusahaan tidak mendapatkan laba karena tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan dan pelanggan tersebut berpindah ke pemasok lain.

Persediaan sangat beresiko mengalami kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan barang yang tidak benar, lalai mencatat permintaan barang, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang terdapat di gudang, oleh karena itu dalam hal ini perusahaan harus memberi perhatian yang besar dalam persediaan agar badan usaha dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Kegiatan yang biasanya dipilih manajemen untuk melaksanakan suatu perusahaan agar lebih kompetitif ialah ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas usaha. Mencapai ekonomisasi, efektivitas dan efisiensi diperlukan audit manajemen yang baik. Audit merupakan suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti tentang aktivitas ekonomi agar lebih meyakinkan pemilik usaha menurut Kumaat (2011: 45): Audit manajemen pada hakikatnya bertujuan memberi gambaran yang lebih gamblang mengenai berbagai pelaksanaan, peristiwa, atau masalah aktual dibalik fakta yang ditunjukkan oleh angka-angka keuangan seperti penjualan ke pelanggan (yang membentuk *sales receivables & revenues*), pembelian dari pemasok (yang tercatat pada *trade payables* maupun *purchase expenses*), dan berbagai aktivitas operasi yang menimbulkan biaya/beban (*expenses*) perusahaan.

Sebuah perusahaan diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik satu tahun sekali, namun ada beberapa perusahaan yang melakukan perhitungan fisik sebulan sekali dan satu minggu sekali, oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan mengadakan audit atas persediaan sebagai pengendalian internal bagi perusahaan. Pengelolaan persediaan barang dagang bisa dikatakan telah sesuai dengan sistem yang ada jika standar internal control telah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dengan tercapainya standar internal control itu sendiri, yaitu aset perusahaan terjaga dengan baik dari berbagai macam ancaman seperti penyelewengan dan kerusakan.

Pengendalian internal (*Internal Control*) menurut Herry (2014 : 11): Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi usaha yang akurat, serta memastikan bahwa ketentuan (peraturan) hukum/undang – undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau di jalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

PT. Aneka Roda Kencana yang beralamatkan di Jalan Slamet Riyadi Kecamatan Sungai Kunjang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor ban, dan oli. Perusahaan tersebut memiliki berbagai macam jenis dan ukuran ban serta oli, oleh karena itu setiap harinya gudang selalu menerima keluar masuknya barang. PT. Aneka Roda Kencana sebagai perusahaan dagang mengalami masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Kegiatan operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang yang terdapat digudang dengan jumlah yang ada diprogram. Kekeliruan yang sering terjadi adalah kesalahan pencatatan pada kartu stok, kesalahan mengeluarkan barang dari

gudang, barang yang telah di beli konsumen di titip di gudang sehingga membuat selisih stok di gudang.

Mengingat bahwa audit manajemen atas persediaan barang dagang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efektifitas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Audit Manajemen Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Aneka Roda Kencana Samarinda”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut : Apakah audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana sudah berjalan efektif ?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektifitas pelaksanaan audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana.

### **Audit**

Pengertian Audit menurut Sukrisno Agoes (2019:2): “Audit merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari seorang *expert* mengenai kesimpulan tentang reabilitas dari pernyataan seseorang.”

### **Audit Manajemen**

Audit manajemen sering juga disebut audit operasional adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Pengertian Audit Manajemen menurut Sukrisno Agoes (2019:184) : *Management audit*, disebut juga *operational audit*, *functional audit*, *systems audit*, adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Pengertian Audit Manajemen menurut IBK Bayangkara (2015:2) : Audit manajemen (*management audit*) adalah evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggung jawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi.

### **Ruang Lingkup, Sasaran dan Elemen Audit Manajemen**

Ruang lingkup audit manajemen bisa berbentuk keseluruhan atau sebagian dari kegiatan operasional dalam sebuah perusahaan. Sasaran audit manajemen yaitu sebuah kegiatan atau aktivitas yang akan diidentifikasi yang masih memerlukan perubahan dalam perusahaan tersebut.

Menurut IBK Bayangkara (2015:5):

Ruang lingkup audit manajemen meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program/aktivitas yang dilakukan. Periode audit juga bervariasi, bisa untuk jangka waktu satu minggu, beberapa bulan,

satu bulan, satu tahun, bahkan untuk beberapa tahun, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sementara yang menjadi sasaran dalam audit manajemen adalah kegiatan, aktivitas, program, dan bidang-bidang dalam perusahaan yang diketahui atau diidentifikasi masih memerlukan perbaikan/peningkatan, baik dari segi ekonomisasi, efisiensi, dan efektifitas. Ada tiga elemen pokok dalam sasaran audit :

1. Kriteria (*criteria*)

Kriteria merupakan standar (pedoman, norma) bagi setiap individu /kelompok didalam perusahaan dalam melakukan aktivitasnya.

2. Penyebab (*cause*)

Penyebab merupakan tindakan (aktivitas) yang dilakukan oleh setiap individu/kelompok didalam perusahaan. Penyebab dapat bersifat positif, program/aktivitas berjalan dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang lebih tinggi, atau sebaliknya bersifat negatif, program/aktivitas berjalan dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan.

3. Akibat (*effect*)

Akibat merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Akibat negatif menunjukkan program/aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang ditetapkan. Sementara akibat positif menunjukkan bahwa program/aktivitas telah terselenggara secara baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan.

## **Ekonomisasi, Efisiensi dan Efektivitas**

Menurut IBK Bayangkara (2017:15): “Ekonomisasi (kehematan), efisiensi (daya guna), dan efektivitas (hasil guna) merupakan tiga hal penting yang tidak dapat dipisahkan yang harus dicapai perusahaan dalam meningkatkan kemampuan bersaingnya.

## **Persediaan**

Menurut Rudianto (2012:222) mendefinisikan: “Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut”.

## **Sistem Pengendalian Internal**

Pengertian pengendalian internal menurut Mulyadi (2017:129) mendefinisikan bahwa: Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu mengenai suatu gambaran yang jelas tentang indikator yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Audit manajemen ialah sebuah alat untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengevaluasi ekonomisasi, efisiensi dan efektifitas kegiatan gudang yang ada di PT. Aneka Roda Kencana.

Ekonomisasi ialah bagaimana karyawan PT. Aneka Roda Kencana menggunakan peralatan sesuai kebutuhan agar mengurangi penggunaan sumber daya, dan ketepatan dalam pengadaan persediaan dalam perusahaan.

Efektivitas merupakan tercapainya optimalisasi gudang PT. Aneka Roda Kencana.

Fungsi persediaan adalah sebuah kegiatan atau aktivitas penyimpanan barang yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan sehingga PT. Aneka Roda Kencana dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan metode yang digunakan sebagai acuan dalam pengevaluasian sistem didalam fungsi persediaan PT. Aneka Roda Kencana untuk melacak,menelusuri kesalahan – kesalahan atau kecurangan yang terjadi.

### **Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Aneka Roda Kencana yang berlokasi di jalan Slamet Riyadi No. 19-20, Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Sebagai batasan penelitian dilakukan hanya di ruang lingkup logistik dan bagian yang terlibat dalam proses penjualan barang dagang perusahaan. Jumlah karyawan yang terlibat dalam proses penjualan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana terdiri dari 16 karyawan.

Metode dalam mengumpulkan data dengan memberikan beberapa butir pertanyaan tertulis dengan menggunakan *Internal Control Questionnaires* dan dijawab oleh responden kemudian akan diberi bobot antara jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan pembobotan Dean J Champion.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dihimpun dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)**

##### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung dimana peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh pegawai bagian gudang dan bagian penjualan.

##### **b. Observasi**

Peneliti menjadikan observasi secara langsung di PT. Aneka Roda Kencana mengamati pelaksanaan prosedur keluar, masuk dan penyimpanan persediaan barang dagang

#### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan peneliti melalui pengumpulan data laporan dan data dari sumber obyek penelitian yang berkaitan dengan persediaan pada PT. Aneka Roda Kencana.

### **Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi fungsi persediaan dengan pengendalian internal digunakan metode komparatif yaitu membandingkan antara sistem dan prosedur yang ada pada perusahaan dengan teori dan melakukan audit lanjutan

untuk mengevaluasi temuan audit. Bagan alir (*flowchart*) menggambarkan arus dokumen dalam sistem dan prosedur sesuai dengan unsur – unsur pengendalian internal atas fungsi persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana.

Perhitungan untuk mengetahui persentase skor ke efektifan dilakukan dengan menggunakan rumusan dari sumber Sugiyono (2016:94) yaitu menghitung jumlah jawaban “Ya” lalu dilaksanakan perhitungan dengan cara berikut:

$$\text{Nilai relatif} = \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\%$$

Skor ini mengetahui nilai relatif jawaban yang telah ditentukan sehingga diketahui sejauh mana hasil atau rata-rata skor pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem dan prosedur persediaan pada PT. Aneka Roda Kencana.

Selanjutnya nilai relatif tersebut dideskripsikan berdasarkan kriteria penilaian:

**Tabel 1 : Kriteria Penilaian Efektif**

Skor	Kategori
0% - 25%	Tidak Efektif
26% - 50%	Kurang Efektif
51% - 75%	Efektif
76% - 100%	Sangat Efektif

Sumber : Dean J Champion (1990:302)

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis diterima apabila audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana tidak berjalan efektif, sebaliknya hipotesis ditolak apabila audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana sudah berjalan efektif.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Penelitian Persediaan Barang Dagang**

Komponen Internal Control	Jumlah Yang Menjawab	
	Ya	Tidak
1. Pemisahan Fungsi	22	44
2. Sistem Wewenang	33	22
3. Pemeriksaan Secara Periodik Oleh Pihak Yang Independen	33	33
4. Terjaganya Keamanan Harta Perusahaan	22	11
Jumlah	110	110

Sumber : Data Olahan 2021

$$\begin{aligned} \text{Nilai relatif} &= \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\% \\ &= \frac{110}{220} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel rekapitulasi penelitian persediaan barang dagang yang mendapatkan hasil 50% maka dapat dikategorikan “Kurang Efektif”.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas yang terdiri dari 220 (dua ratus dua puluh) pertanyaan diperoleh sebanyak 110 (seratus sepuluh) pertanyaan di jawab “Ya” dan sebanyak 110 (seratus sepuluh) di jawab “Tidak”. Nilai relatif yang didapat 50% maka dari itu dikategorikan “Kurang Efektif” sehingga dapat diartikan pelaksanaan fungsi persediaan pada gudang PT. Aneka Roda Kencana kurang dilaksanakan dengan baik.

Hasil dari daftar temuan audit juga ditemukan beberapa kondisi pada PT. Aneka Roda Kencana. Pertama, perusahaan tidak memiliki standar mengenai batasan maksimum dan minimum persediaan di gudang, yang menjadi penyebab dari hal tersebut ialah perusahaan dalam pembelian barang dagang membeli secara acak atau hanya perkiraan saja, akibatnya adanya kelebihan dan kekurangan stok barang dagang pada gudang PT. Aneka Roda Kencana. Kedua, perusahaan tidak memiliki SOP (*Standart Operating Prosedur*) yang mengatur kegiatan permintaan pembelian barang dagang, penyebab dari hal tersebut ialah perusahaan masih memutuskan pembelian barang dagang berdasarkan keinginan pemimpin perusahaan akibatnya pun sama dengan temuan yang pertama yaitu terjadi kelebihan dan kekurangan di beberapa stok barang dagang. Ketiga, perusahaan memiliki banyak persediaan yang bergerak lambat (*Slow Moving*), penyebab ditemukan hal tersebut ialah pemimpin perusahaan kelebihan membeli dan tidak berdiskusi atau kurangnya komunikasi kepada tim gudang dan tim *sales* saat pembelian barang dagang sehingga, pada gudang PT. Aneka Roda Kencana mengalami penumpukan barang yang hampir kadaluarsa atau barang produksi tahun lama. Keempat, PT. Aneka Roda Kencana tidak memiliki perencanaan mengenai barang yang bergerak lambat (*Slow Moving*) dikarenakan perusahaan masih mempertahankan harga awal beli barang meskipun barang sudah sangat lama tidak terjual akibatnya, barang tersebut tidak terjual.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana berjalan kurang sesuai dengan kriteria hal tersebut dibuktikan dari daftar temuan yang di dapatkan oleh peneliti dan juga melalui hasil tabel rekapitulasi penelitian persediaan barang dagang yang mendapat nilai relatif 50% yang dikategorikan “Kurang Efektif” maka hipotesis penelitian ini “Diterima”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan audit manajemen atas persediaan barang dagang yang dilakukan pada PT. Aneka Roda Kencana Samarinda, maka peneliti mengambil simpulan bahwa audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana Samarinda menunjukkan kurang efektif, dikatakan kurang efektif karena terdapat beberapa temuan di PT. Aneka Roda Kencana yaitu perusahaan tidak memiliki standar mengenai batasan maksimum dan minimum persediaan di gudang, perusahaan tidak memiliki SOP (*Standart Operating Prosedur*) yang mengatur kegiatan permintaan pembelian barang dagang, perusahaan juga memiliki banyak persediaan yang bergerak lambat (*Slow Moving*) dan juga perusahaan tidak ada perencanaan mengenai barang yang bergerak lambat (*Slow Moving*) maka dari itu audit manajemen atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana Samarinda dikatakan kurang efektif.

### Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada PT. Aneka Roda Kencana peneliti menyarankan sebagai berikut :
  - a. Prosedur pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Aneka Roda Kencana perlu meningkatkan lagi pengawasan dan ketelitian dalam keluar dan masuknya barang dagang.
  - b. PT. Aneka Roda Kencana harusnya lebih menjalin komunikasi atau kerjasama dalam penyediaan atau pembelian barang dagang agar tidak kelebihan atau kekurangan stok persediaan barang dagang.
  - c. Manajemen perusahaan sebaiknya menindak lanjuti temuan yang ada pada gudang PT. Aneka Roda Kencana Samarinda
  - d. Membuat SOP secara jelas untuk bagian logistik mengingat bagian logistik sangat berpengaruh dalam PT. Aneka Roda Kencana.
  - e. Kerjasama antar bagian harus dijaga dengan baik, agar terciptanya *internal control* yang baik sehingga tingkat kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisir.

## REFERENCES

- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing Petunjuk Prakis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Cetakan Keempat Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat
- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research*. San Fransisco : Chandler Publisher
- Harrison, Walter. T. 2012. *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards – IFRS*. Jakarta : Erlangga
- Heizer, Jay., Render, Barry. 2016. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Herry. 2014. *Controllershship (manajemen Strategi, Pengendalian Internal, Analisis Keuangan)*. Jakarta : Grasindo
- Herjanto, Eddy. 2015. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Grasindo
- Kumaat, Valery G. *Internal Audit*. 2011. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : ALFABETA